









































Risiko ini terjadi bukan karena perubahan kondisi nasabah yang tidak terduga. Keputusan pembiayaan bisa jadi adalah keputusan yang tidak valid. Kesalahan dalam pengambilan keputusan ini biasanya bersumber dari informasi yang tersedia. Tujuan dari analisa pembiayaan adalah untuk memperoleh keyakinan apakah profil nasabah layak, nasabah mempunyai kemauan dan kemampuan memenuhi kewajibannya kepada bank secara baik. Dalam melakukan analisa pembiayaan, pihak bank dapat menggunakan metode 5C, yaitu:

1. *Character* (Karakter), analisa ini untuk mengetahui bahwa nasabah jujur, beritikad baik, dan tidak menyulitkan bank dikemudian hari. Kesalahan dalam menilai karakter calon nasabah dapat berakibat fatal pada kemungkinan pembiayaan terhadap orang yang beritikad buruk seperti penipu dan lain-lain.
2. *Capacity* (Kemampuan), kapasitas calon nasabah sangat penting diketahui untuk memahami kemampuan seseorang untuk berbisnis. Kemampuan disini meliputi kemampuan manajerial, keuangan, pemasaran, dan teknikal.







